

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Fund Fact Sheet | Maret 2024



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

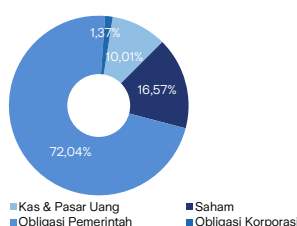
STRATEGI INVESTASI

- 0 - 79% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat utang dan/atau unit penyertaan reksa dana pendapatan tetap yang memiliki underlying asset seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Campuran	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.514,89
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	28.804,55
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	19,01

KOMPOSISI PORTFOLIO

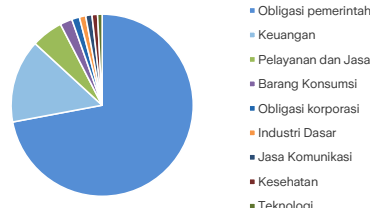


KEPEMILIKAN TERBESAR

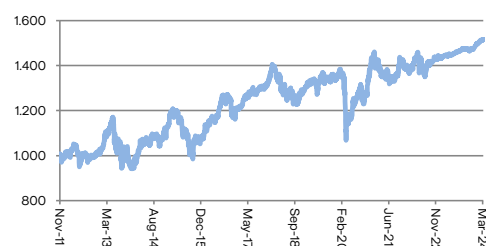
Bank Maybank	ORIO20
FR0037	PBS021
FR0056	PBS026
FR0077	PBS032
FR0091	PBS036

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

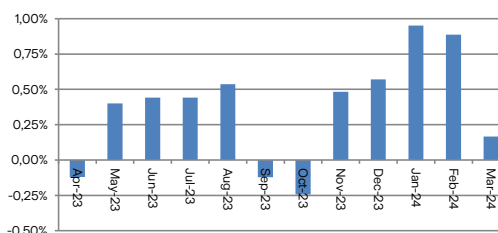
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Flexible Fund	0,17%	2,02%	2,02%	4,47%	2,64%	3,41%
Tolak Ukur*	-0,12%	0,63%	0,63%	6,90%	5,38%	6,02%

* Weighted IHSG dan IBPA Bond Index (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

IHSG bergerak variatif namun ditutup melemah ke level 7.288,81, membukukan kinerja bulanan -0,37% dan kinerja tahunan +0,22%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IHSG antara lain BMRI, TPIA, AMMN. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain TLKM, BREN, GOTO. Pasar obligasi bergerak cukup datar dengan indeks obligasi IBPA ditutup di 370,62 setara dengan kinerja bulanan di +0,13% dan kinerja tahunan di +1,09%, dimana kinerja ini mencerminkan penerimaan kupon bulanan sementara pergerakan harga di bulan Maret terlihat sedikit melemah. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 6,58% (+11bps) dan 6,69% (+10bps). Dinamika pergerakan pasar obligasi di bulan ini terlihat dari rentang imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun yang bergerak di 6,59%-6,71%. Ketidakpastian arah kebijakan the Fed yang berimbas pada pelemahan mata uang negara-negara lain, termasuk Rupiah dan ketidakpastian arah kebijakan fiskal pemerintahan baru kedepannya terkait program makan siang gratis yang dinilai akan membebani defisit fiskal membuat investor asing cenderung menahan diri. Dari dalam negeri, BI kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00% ditopang oleh inflasi tahunan di bulan Maret yang terkontrol di level 3,05% (Februari: 2,75%). Posisi cadangan devisa masih tetap tinggi sebesar USD 144,0 miliar. Neraca perdagangan juga kembali membukukan surplus sebesar USD 0,87 milyar (Januari: USD 2,02 miliar). Ditengah ketidakpastian global, fundamental dan prospek perekonomian Indonesia yang solid tetap menjadi penopang pasar modal dengan valuasi saham yang menarik. Di bulan Maret, terlihat investor asing membukukan pembelian bersih di pasar saham sebesar IDR 7,83 triliun dan penjualan bersih di pasar obligasi sebesar IDR 26,42 triliun sehingga kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi 14,20%.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat yang lebih akomodatif di 2024

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Timur - Tengah
- Ketidakpastian arah kebijakan fiskal dan kebijakan dari presiden terpilih 2024

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.